

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa kegiatan yang M.Arif Hakim lakukan ketika dakwah di Perguruan Silat Laskar Ikhwanush Shafa di Desa Porwosari I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

- a. Bidang Keagamaan: Majelis Taklim Ikhwan As-Shafa

M. Arif Hakim juga melihat pentingnya kajian keagamaan bagi para pesilat, sehingga setiap jum'at malam atau Sabtu malam setelah melaksanakan shalat magrib berjamaah bagi para pesilat yang hendak naik tingkat wajib memahami beberapa kitab tertentu sebagai syaratnya. Maka sejak 2006 hingga sekarang majelis ta'lim khusus para pesilat di padepokan Silat Ikhwanush Shafa desa Purwosari I berdiri.

- b. Latihan fisik dan do'a untuk bertarung dan rukyah

Bentuk kegiatan lainnya yang M. Arif Hakim lakukan saat latihan adalah dengan membentuk pola-pola latihan yang berbeda:

- 1) Berwudhu dan shalat sunnah dua rakaat
- 2) Barisan latihan pesilat wanita dan laki-laki yang berbeda
- 3) Olah nafas dan zikir
- 4) Metode Rukyah

c. Membangun Sistem Pendidikan Mandiri

Adapun dalam membangun sistem atau budaya belajar mandiri ini,

M.Arif Hakim menerapkan beberapa hal berikut :

- 1) Silaturahmi oleh junior ke kediaman senior
- 2) Menjalin kerjasama pendidikan dengan kampus UIN Antasari
- 3) Membuat komunitas sosial yang bergerak dalam bidang pengumpulan dana masyarakat guna memajukan pendidikan di daerah terpencil.

2. Adapun mengenai metode dakwah apa yang M.Arif Hakim lakukan ketika melakukan kegiatan dakwah seperti Majelis, sebagainya, meliputi beberapa metode, antara lain:

- a. Metode Hikmah dan pengajaran yang baik (*bil-al-hikmah dan al-maw'izah al-hasanah*)
- b. Metode Tanya Jawab (*jadilhum billati hiya ahsan*)
- c. Metode pemberian teladan yang baik (*uswatun hasanah*) dan
- d. Metode tindakan nyata (*bi al-hal*).

## B. Saran

### 1. Para Da'I Muda

Kemerosotan moral dan tingginya angka pergaulan bebas dijamin sekarang merupakan tanggungjawab bersama. Oleh karenanya apa yang di rintis dan diperjuangkan M.Arif Hakim layak untuk didukung dan mungkin dijadikan panutan sebagai inspirasi para generasi da'i muda untuk merekayasa keadaan sosial menjadi lebih baik.

## 2. Bagi Tokoh Pemerintahan/Perangkat Desa

Perangkat desa dapat juga berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Desa Porwosari I yang memiliki pribadi religius yang tinggi. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara.

- a. Memberikan kebijakan berupa kemudahan ijin dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan; Ijin ini sangat diperlukan, terkait pada pelaksanaan kegiatan semisal Pengajian Memperingati Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad saw, Pengajian Memperingati Maulud Nabi Muhammad saw, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.
- b. Memberikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan jiwa agamis bagi masyarakat.